

Nomor : Tel.13/LP 000/DCI-M0200000/2024

Jakarta, 21 Februari 2024

Kepada Yth.  
Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan  
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No.2-4,  
Jakarta 10710

Perihal : Peluncuran Satelit Merah Putih 2

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, dapat kami sampaikan informasi sebagai berikut:

Nama Emiten : PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")  
Bidang Usaha : Telekomunikasi  
Telepon : (021) 5215109  
Alamat Surat Elektronik : [investor@telkom.co.id](mailto:investor@telkom.co.id)

1. Jenis Informasi atau Fakta Material	<b>Peluncuran Satelit Merah Putih 2</b>
2. Tanggal Kejadian	21 Februari 2024 03.11 (Waktu Jakarta)/ February 20, 2024 03.11 PM (Waktu Florida)
3. Uraian Informasi atau Fakta Material	Pada 21 Februari 2023 waktu Indonesia. Telkom bersama dengan anak usahanya, PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat") melakukan peluncuran satelit yang dilakukan di Cape Canaveral, Florida, Amerika Serikat.

Satelit yang diluncurkan tersebut bernama Satelit Merah Putih 2. Ini merupakan satelit ke-11 sekaligus satelit pertama TelkomGroup yang menggunakan teknologi *High Throughput Satellite* ("HTS") atau yang juga dikenal dengan *broadband* satelit. Satelit ini diluncurkan dengan roket Falcon 9 dan akan menempati *slot* orbit 113 derajat Bujur Timur (113° BT).

Kapasitas yang dimiliki Satelit Merah Putih 2 dapat mencapai 32Gbps, yang membawa transponder aktif frekuensi C-band dan Ku-band, yang akan menjangkau seluruh area Indonesia. Sebagai negara di kawasan garis khatulistiwa yang memiliki curah hujan tinggi, satelit ini diharapkan dapat menjadi satelit HTS atau *broadband satellite* dapat diandalkan (*reliable*) di Indonesia karena adanya kombinasi kedua frekuensi yang dimiliki oleh satelit tersebut dimana frekuensi C-Band adalah frekuensi yang memiliki performa yang paling baik terhadap curah hujan.

Selain itu teknologi HTS merupakan teknologi dengan desain cakupan area di bumi yang berukuran kecil namun banyak (*multispots beam*), sehingga mampu menghasilkan kekuatan pancar satelit yang besar di suatu area yang dilingkupi *beam* tersebut. Kekuatan pancar satelit ini identik dengan besaran data yang mampu dikirim satelit ke lokasi tersebut.

---

4. Dampak Kejadian	Satelit Merah Putih 2 direncanakan akan siap beroperasi ( <i>ready for service</i> ) pada bulan April 2024 dan akan dimanfaatkan untuk membantu pemerataan digital di Indonesia melalui penyediaan layanan <i>backhaul</i> berbasis satelit, mengembangkan bisnis maritim di Indonesia, dan mendukung kedaulatan data dengan mengurangi ketergantungan kapasitas satelit asing.
5. Lain-lain	Proses pemilihan mitra dan pengadaan satelit, telah dilakukan dengan patuh terhadap aturan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dari sisi aspek bisnis, proses pemilihan mitra telah mempertimbangkan biaya per Gbps yang paling rendah sehingga menghasilkan satelit dengan kapasitas lebih besar dengan harga jual yang kompetitif.

---

Demikian laporan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami



**Dewi Simatupang**  
POH VP Investor Relations

**Tembusan:**

1. PT Bursa Efek Indonesia melalui IDXNet;
2. Wali Amanat PT Bank Tabungan Negara (Persero); dan
3. Wali Amanat PT Bank Permata Tbk.

